

BAB V

PENUTUP

Hambatan yang dirasakan ketika penulis berusaha menciptakan karya seni dengan tujuan ekspresi di tengah banyaknya seniman menciptakan karya yang lebih representatif atau dengan mudah di pahami dari bahasa visual dan simbol yang dipakai. Banyaknya pengamat dan penikmat seni, lupa akan beberapa proses apresiasi dengan menyesuaikan karya yang diamati.

Penulis memiliki kegelisahan tentang bagaimana karya seni abstrak yang sulit dipahami dan seniman yang berusaha membentuk narasi yang kurang sesuai dengan capaian artistiknya. Penulis memiliki kesimpulan bahwa beberapa pemahaman mengenai Seni Murni, bahwa karya yang dihasilkan memiliki aspek keindahan yaitu sesuatu yang memberi rasa senang tanpa pamrih pada orang yang melihatnya, kesenangan yang ditimbulkan muncul karena keindahan dari karya itu sendiri. Apresiasi karya abstrak ekspresionisme seharusnya tidak mengandalkan pengalaman indrawi dan dengan tidak dengan pandangan rasionalistik, jadi bisa melalui daya imajinasi dan metode empati.

Karya seni abstrak yang penulis buat tidak sekedar formalitas wujud abstrak tetapi memiliki nilai keindahan. Seorang ekspresivisme atas apresiator yang menilai karya dari segi ekspresi, harus sadar bahwa apa yang dilihat itu bukan sesuatu kenyataan. menurut Vischer dalam buku kritik seni oleh dr.nooryan bahari, bahwa seorang pengamat karya seni cenderung memproyeksikan perasaanya ke dalam benda itu (lukisan), menjelajahi secara khayal bentuk dari karya tersebut dan dari kegiatan itu akan mendapatkan suatu rasa yang menyenangkan.

Penulis menyimpulkan bahwa, dalam proses penciptaan karya yang cukup panjang, dengan mengandalkan kemampuan mengamati, proyeksi, perenungan, imajinasi, dan pertimbangan kreativitas dalam mengolah teknis dari segi artistik dan nilai keindahan dalam perwujudan karya dari ide. Proses yang tidak mudah tersebut sangat penulis sayangkan apabila penikmat mengapresiasinya mengesampingkan sebuah nilai dari karya seni dari hanya karena selera pribadi. Tetapi kemungkinan tersebut akan selalu ada, dan dalam akhir dari tugas akhir ini penulis berharap atas pengertian dari penikmat apabila mendapati karya lukis abstrak sebagai ekspresi seniman.

Penulis setuju pada Yogi Pranowo bahwa karya seni sebagai irreality hanya dapat dimungkinkan ketika kita melihatnya dengan menggunakan daya imajinatif. Artinya karya seni sebagai irreality hanya relevan ketika kita mengimajinasikannya. Singkatnya, irreality adalah hasil atau tanggapan kita atas keterhubungan antara intensionalitas kesadaran kita dan analogon.



DAFTAR PUSTAKA

- Sartre, Jean-Paul. 2010. *Theory of the emotions*. Surabaya : Selasar Surabaya Publishing
- Soekarman, Sulebar M., 2008. *SENI ABSTRAK INDONESIA- Renungan, perjalanan dan manifestasi spiritual*, Jakarta selatan: Yayasan Seni visual Indonesia
- Widodo, Triyono. 2013. *Pengantar Seni Lukis Abstrak/Nonfiguratif*. Malang: Bayumedia Publishing
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains.
- AA Nurjaman. 2010. *Gerakan Seni Abstrak Indonesia*, Yogyakarta: Sinarmassa68
- Pranowo, Yogie. 2018. *Peran Imajinasi dalam seni*. Yogyakarta: Rua Aksara
- Bahari, Nooryan. 2008. *Kritik Seni, wacana, apresiasi, dan kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, M. 2011. *DIKSI RUPA: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.

Sumber Acuan :

Buku

- Syahrin, Alvi. 2019. *Jika kita tak pernah jadi apa-apa*, Cikampek: Kelompok ArgoMedia.
- Seligman, Martin E.P., 2005. Penerjemah. Eva Yulia Nukman, *Authentic Happiness*, Bandung: PT. Mizan Pustaka
- Stein, Murray. 2019. Penerjemah. Siska Nurohmah, *Jung's Map Of Soul*. Yogyakarta: Shira Media

Makalah

- Subardja, Farida. 1987. *Diklat Proyeksi*. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Armando, Nina M. 2014. *Psikologi Komunikasi*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Agung, Hasbi Putra. Ibrahim, Aulia. Rizky, Kiki S.P., makalah: *PROYEKSI DIRI*.
- Nastiti, Dwi. 2019. *Psikologi Proyeksi (Pengantar Memahami Kepribadian Secara Akurat)*. UMSIDA Press: Sidoarjo, Jawa Timur

Daftar Laman:

[Imajinasi: Pengertian - Jenis dan Manfaatnya - HaloEdukasi.com](#)

(Diakses pada 24/03/22. Jam 08.20)

<https://ilmusaku.com/seni-abstrak-adalah-ciri-dan-contoh/>

(Diakses pada 12/04/22. Jam 00.49)

<https://quizlet.com/id/558521594/bahasa-figuratif-flash-cards/>

(Diakses pada 12/04/22. Jam 02.43)

<https://www.saatchiart.com/art/Painting-Porcelain-Princess/427955/8503495/view>

(Diakses pada 27/02/22. Jam 19.00)

<https://www.saatchiart.com/art/Painting-Chasm/427955/4547404/view>

(Diakses pada 27/02/22. Jam 19.00)

<https://www.artspace.com/melanie-daniel/mission>

(Diakses pada 27/02/22. Jam 19.30.)

<http://www.johnseed.com/2015/05/melanie-daniel-piecemaker-at-shulamit.html>

(Diakses pada 27/02/22. Jam 19.37.)

<https://www.amywright.com.au/narrative/zusea9dktq20sbs6dlcalo3atdhi6l>

(Diakses pada 27/02/22. Jam 19.39.)

<https://www.amywright.com.au/available-works-1/2018/5/17/are-we-there-yet>

(Diakses pada 27/02/22. Jam 19.41.)

<https://www.lisamorganart.com.au/collections/selected-works/products/a-blue-embrace-of-sorts>

(Diakses pada 27/02/22. Jam 20.06.)

<https://www.lisamorganart.com.au/collections/selected-works/products/la-balsa>

(Diakses pada 27/02/22. Jam 20.06.)

LAMPIRAN

A. Biodata



Gambar 39. Foto Mahasiswa

Nama : Desy Febrianti
Tempat, Tanggal Lahir: Purbalingga, 11 Desember 1996
Alamat : Kedungjati Rt.02 Rw.06, Bukateja, Purbalingga,
Jawa Tengah
Email : Desyfebriant@Gmail.Com
Instagram : @Desyinar

B. Curriculum vitae

SOLO EXHIBITION

- 2022 - “ Sign of soul” di Art1 New Museum, Jakarta
- 2023 - “Self Projection” di Galeri R. J. Katamsi ISI Yogyakarta

ART EXHIBITION

- 2023
 - The Big Picture di ASHTA District 8, Jakarta
- 2022
 - Pameran DUO “Sepasang rangkaian bunga” di Poison cafe & smoothie yogyakarta.
 - Art moment Jakarta #4 2022 di Gandaria city mall, Jakarta

- Pameran “Rekam masa” by Artopologi di Museum Nasional Jakarta
- Pameran Bersama 55 Seniman “Honor for ancestors” di Jogja Gallery
- Art Jakarta 2022 “again” di Jakarta convention center
- Pameran kelompok abstrak perempuan “infinite illusions” di Art1 New Museum, Jakarta
- Asana bina seni Biennale Jogja 2022 di Taman Budaya Yogyakarta
- Art moment Jakarta online 2022 di Art1 New Museum, Jakarta
- Pameran kelompok 20 seniman perempuan di Tugu Kunstkring Paleis, Jakarta
- Pameran “Malam” di Raintree Boutique Villa, Yogyakarta
- Pameran kelompok Tulang Rusuk “PIN” di Museum dan Tanah Liat, Yogyakarta
- Pameran Jogja Affordable Art di Jogja gallery, Yogyakarta

2021

- Pameran AksiArtsy #4 “Rite De Passage” Gallery R.J. Katamsi ISI Yogyakarta
- Pameran Nandur Srawung #8 “ECOSYSTEM Pranata mangsa” di Taman Budaya Yogyakarta
- Pameran “Em.Brace” Jogja Art Weeks Special Project 2021 di Kopi Bukan Luwak, Kaliurang, Yogyakarta

2020

- Kelola Art Festivals #5 di Galeri Rj. Katamsi Yogyakarta
- "Terlilit Sampah" di Paradoks Creative Space Pekalongan

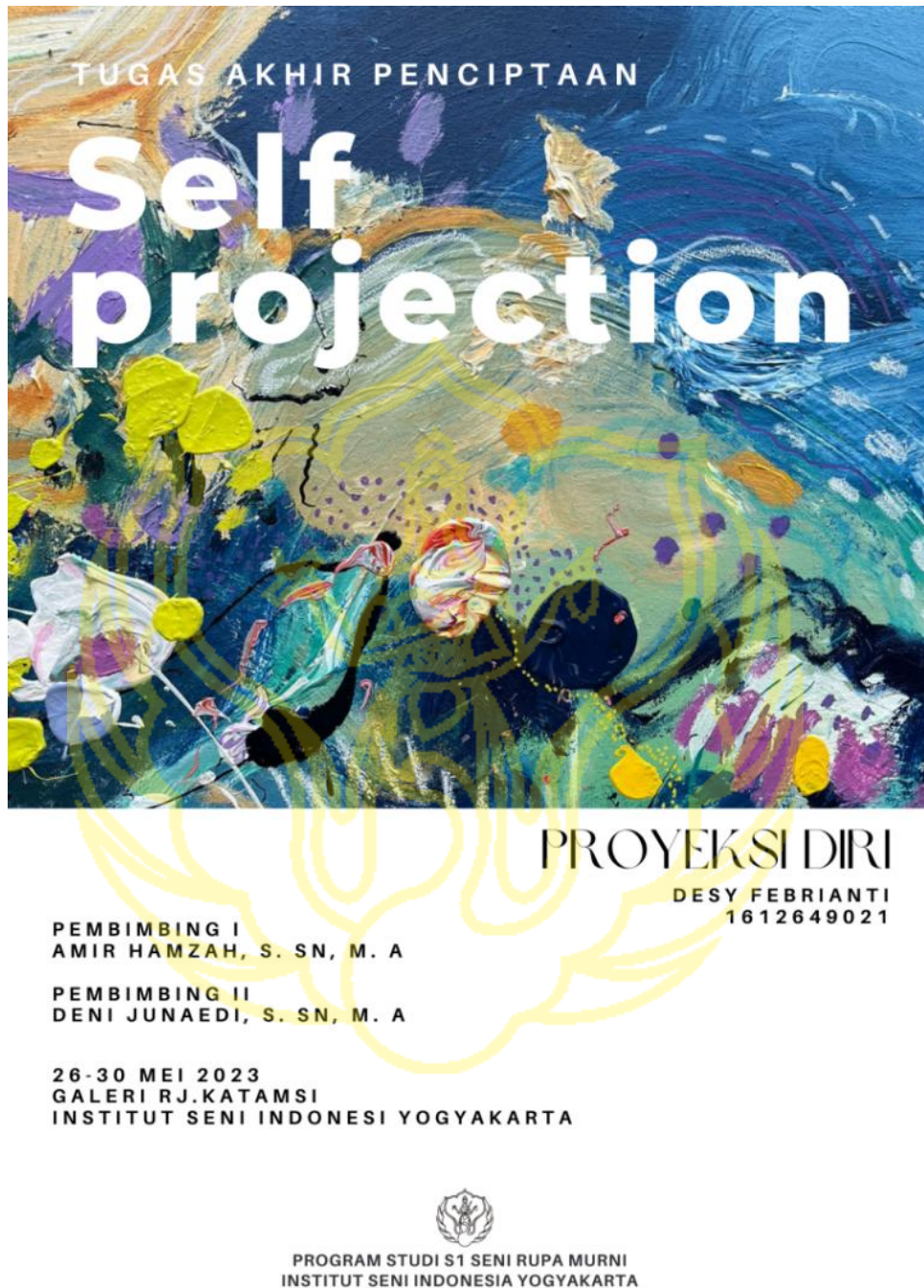
2019

- Pameran Kelompok ARUTALA “Cita-citaku” di Galeri Fajar Sidik
- Pameran Magelang Youth Art Fair #2 di ARTOS Mall Magelang

2018

- Pameran Guyub Rupa #8 “ASANGKALA” di UNNES, Semarang
- Pameran Angkatan 2016 “INFLUENZA” di Taman Budaya Yogyakarta

C. Poster



Gambar 40. Poster Pameran

D. Katalog

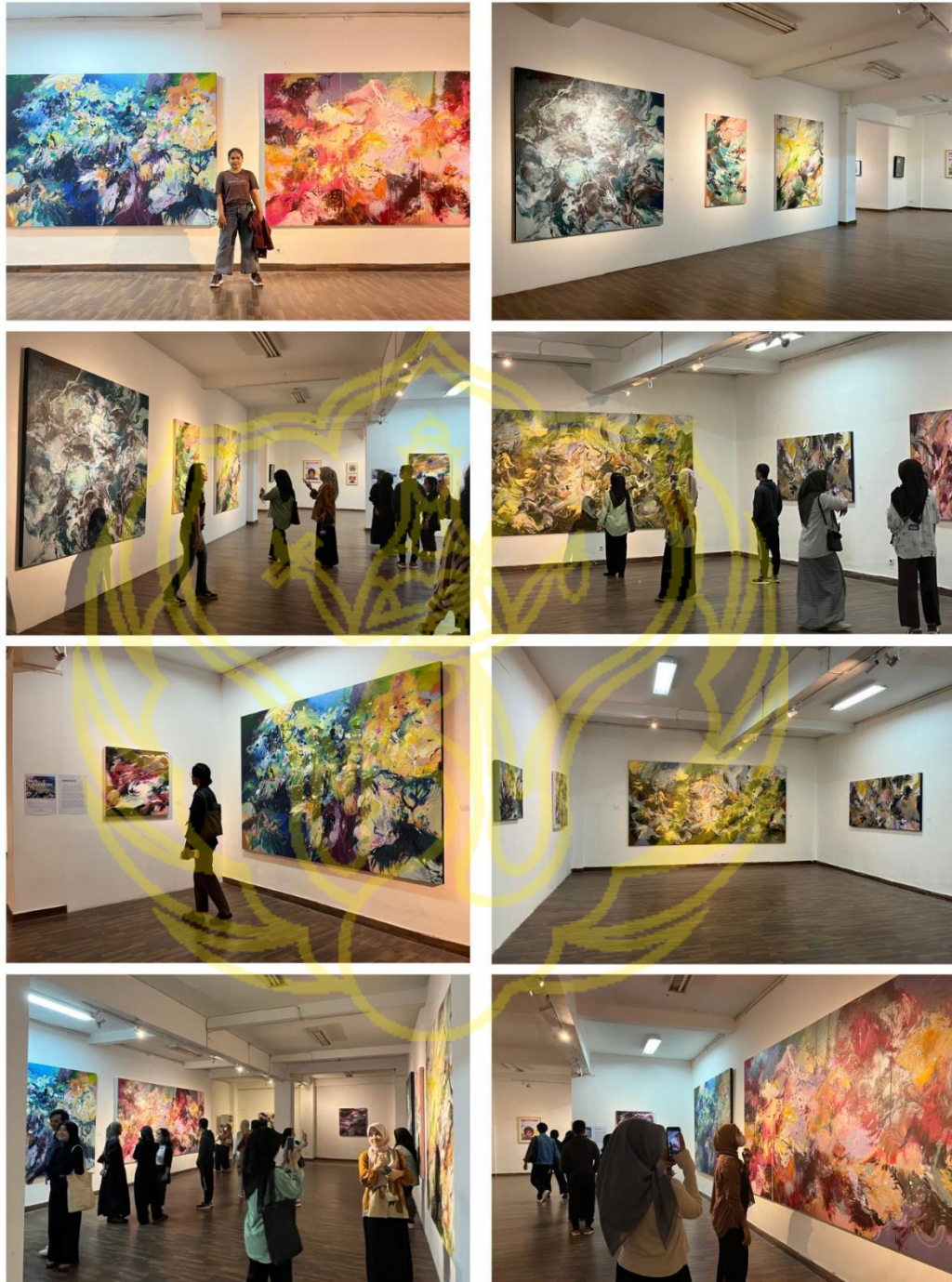


E. Dokumentasi Pemasangan karya



Gambar 41. Dokumentasi pemasangan karya

F. Dokumentasi pameran



Gambar 42. Dokumentasi Pameran